**PENERAPAN MODEL *SELF REGULATED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN *CIVIC RESPONSIBILITY*
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA**

(Quasi Eksperimen Pada Peserta Didik kelas XII di SMAN 16
Bandung)

Oleh
Adelia Ulya Urfan
NPM. 215010011

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Univesitas Pasundan

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya kesadaran peserta didik terhadap tanggung jawab kewarganegaraan menjadi dasar dilaksakanya penelitian ini .*Civic Responsibility* yang mencakup identitas, kewajiban, kepedulian publik, nilai dasar masyarakat, serta kedisiplinan dan partisipasi masih memerlukan penguatan melalui strategi pembelajaran yang tepat. Model *Self Regulated Learning* (SRL) dipandang mampu menumbuhkan keterlibatan aktif peserta didik dalam menetapkan tujuan, merancang strategi, dan mengevaluasi hasil belajar, sehingga berpotensi meningkatkan tanggung jawab kewarganegaraan. Penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *non equivalent control group pre-test and post-test*. Instrumen pengumpulan data berupa tes, angket, dan observasi. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada tahap pre-test antara kelas eksperimen dan kontrol. Setelah penerapan SRL, kelas eksperimen memperoleh skor post-test lebih tinggi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan *R Square* 0,838, menunjukkan bahwa 83,8% variasi *Civic Responsibility* dijelaskan oleh SRL. Uji *N-Gain* menempatkan kelas eksperimen pada kategori sedang-tinggi (0,66), sedangkan kontrol pada kategori rendah (0,07). Temuan ini menegaskan efektivitas SRL dalam meningkatkan kesadaran, kedisiplinan, dan tanggung jawab peserta didik sebagai wujud *Civic Responsibility* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: *Self Regulated Learning*, *Civic Responsibility*, Pendidikan Pancasila